

Eksplorasi Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Siswa Smk Dalam Persiapan Karir

Ahmad Baghir Hasan Pratama¹, Dhani Suryandono¹, Hendra Darmawan², Linda Puspita³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Key Words:

Komunikasi, Interview, Karir

Abstrak

Eksplorasi kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa SMK merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sejauh mana siswa SMK memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan pembelajaran yang signifikan kepada persiapan karir untuk peserta didik dengan mempelajari mengenai interview kerja. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Pada proses analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu model kualitatif seperti: 1) Reduksi data, memilih data pokok, peringkasan, tema, serta pola untuk data pokok. 2) Penyajian data, berbentuk penjelasan hubungan kategori, grafik agar data mudah dipahami. 3) Kesimpulan, disesuaikan dengan fokus penelitian dan hasil penelitian. Hasil penelitian setelah mengeksplorasi kemampuan komunikasi bahasa Inggris menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan teks interview terbukti menjadi salah satu persiapan untuk karir peserta didik dan menjadi dasar untuk peserta didik menguasai kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris.

How to Cite: Pratama, A, B, H. Suryandono, D. Darmawan, D. (2023). Eksplorasi Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Siswa SMK Agar Signifikan Pada Persiapan Karir. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style)*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, bisnis dan industri semakin menjadi limit batas. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangatlah diperlukan karena memungkinkan untuk menambah wawasan pada penerapan karir di masa depan nanti. Komunikasi adalah sebuah jalan penghubung antara satu dengan lainnya oleh sebab itu kemampuan komunikasi bahasa Inggris mampu menjadi sebuah poin utama ketika nanti menghadapi dunia kerja dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa utama di era globalisasi ini. Baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan komunikasi bahasa Inggris merupakan keterampilan vital yang dapat membuka peluang karir lebih luas dan menguntungkan.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris pada berbagai jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi merupakan alat yang strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Membangun sumber daya manusia yang berdaya saing di era globalisasi berkat bahasa Inggris mempunyai kedudukan sebagai bahasa universal, yaitu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi internasional, baik tertulis maupun lisan. Itu tersirat bahwa keterampilan bahasa Inggris diperlukan untuk menjadi fasih semua kelas dalam masyarakat Indonesia. Jadi, pemerintah Indonesia meloloskan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadikan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib pada tingkat satuan pengajaran, termasuk sekolah menengah kejuruan (SMK). Dibandingkan dengan anak usia SMA di negara tetangga Indonesia seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan Filipina, siswa Indonesia masih ragu dan kita tertinggal dalam

kemahiran berbahasa Inggris (Hidayat, 2020). Bahkan siswa SMA dalam hal ini SMK sudah siap untuk memulai secara mandiri dunia kerja setelah lulus. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah minimnya kesempatan siswa SMK untuk berinteraksi dengan bahasa Inggris, baik di dalam maupun luar negeri di sekolah atau di luar sekolah dan rendahnya kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris untuk mendukung masa depan mereka.

Keasiangan bahasa Inggris di SMK mempengaruhi kemampuan siswa bersaing di pasar tenaga kerja lokal atau Secara nasional, rendahnya kemampuan berbahasa Inggris pada usia dewasa mengakibatkan rendahnya angka kemiskinan. Daya saing populasi tenaga kerja Indonesia diantara negara-negara Asia Tenggara lainnya. Salah satu contohnya adalah mengapa lebih banyak perawat Filipina yang dipekerjakan di negara-negara berbahasa Inggris, terlepas dari keterampilan perawat Indonesia belum begitu mampu menggunakan bahasa Inggris (Anwar, 2016). Hal ini tidak akan terjadi jika perawat Indonesia mahir berbahasa Inggris. Daya saing mereka semakin meningkat yang meningkatkan peluang kerja di luar negeri. Tentu saja ini membantu kepada pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

Dalam melatih dan mengasah lulusan yang berkualitas, pembelajaran bahasa Inggris Sekolah kejuruan harus menanamkan dua jenis pengetahuan: pengetahuan linguistik dan pengetahuan non-verbal. Pengetahuan bahasa ini mencakup pengetahuan. Aspek linguistik berkisar dari sistem bunyi, struktur kata, struktur kalimat, dan makna kebahasaan bahasa Inggris yang digunakan dalam konteks kerja. Selain itu, siswa juga menerima pengetahuan non-verbal, salah satunya adalah pengetahuan sosial budaya terpadu dalam pembelajaran bahasa Inggris (Margana, 2009). Aspek penting dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Inggris harus ditekankan dikarenakan menjadi salah satu poin utama dalam pengembangan komunikasi siswa SMK seperti pembelajaran keterampilan mendengarkan (*speaking*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*).

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang terjadi di SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta diantaranya: 1) kurangnya pelatihan komunikasi bahasa Inggris pada siswa/siswi SMK, dan 2). Kurangnya minat dan kesempatan untuk menggunakan Bahasa Inggris di kalangan SMK. Sehingga kegiatan ini penting dalam upaya memberikan wawasan yang luas kepada para siswa akan pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi serta menumbuhkan minat terhadap Bahasa Inggris dan memberikan kesempatan menggunakan bahasa Inggris kepada siswa/siswi SMK. Dengan demikian, kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan minat terhadap Bahasa Inggris dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris baik untuk menunjang kemampuan akademik maupun untuk mendukung masa depan siswa/siswi SMK.

METODE

Penelitian yang akan kami gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan langkah penelitian untuk menggambarkan suatu fenomena dalam tulisan naratif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang biasa digunakan dalam penelitian komunikasi bahasa Inggris untuk siswa SMK yang berkaitan dengan karir masa depan. Peneliti mengamati secara langsung pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi. Penelitian dilakukan dengan meneliti fenomena yang ada di lapangan. Setelah mendapatkan informasi, Peneliti bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau analisis teks.

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini menghasilkan data kualitatif yang mendalam dan memungkinkan peneliti memahami secara detail situasi komunikasi bahasa Inggris pembelajar kejuruan. Hasil penelitian ini dapat memberikan bimbingan dan rekomendasi kepada siswa, guru dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris, yang penting untuk karir masa depan siswa profesional.

Penelitian dilakukan mengenai eksplorasi kemampuan bahasa Inggris siswa SMK agar signifikan pada persiapan karir pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, pada bulan Agustus-September 2023. Subjek pada penelitian yaitu peserta didik kelas X di pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan objek penelitian yaitu eksplorasi kemampuan bahasa Inggris siswa SMK agar signifikan pada persiapan karir.

Terdapat 2 teknik cara pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Observasi dilakukan guna memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi dari objek yang diteliti. Peneliti mengamati langsung dan cermat. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data eksplorasi kemampuan bahasa Inggris siswa SMK agar signifikan pada persiapan karir pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan adalah pengenalan diri dalam interview kerja.

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi. Pada proses analisis peneliti menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu model kualitatif seperti: 1) Reduksi data, memilih data pokok, peringkasan, tema, serat pola untuk menggambarkan data poko. 2) Penyajian data, menyajikan data dengan penelitian kualitatif yang dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, hubungan kategori, grafik supaya data lebih mudah dipahami. 3) Kesimpulan, pada penelitian kualitatif kesimpulan disesuaikan dengan fokus penelitian dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka diperoleh hasil penelitian melalui fokus penelitian dari eksplorasi kemampuan bahasa Inggris siswa SMK agar signifikan pada persiapan karir pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penelitian pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta didik

	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta	X Perhotelan	11	12	23
	X DKV	16	7	23
	X MPLB	2	18	20
	X TKJ	13	2	15
	X AKL	3	8	11
Total		45	47	92

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2023

Tabel 2. Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris dalam pembelajaran Interview

No	Minggu ke-	Kelas	Hasil
----	------------	-------	-------

1	Pertama	X Perhotelan	Dari 23 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 6 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 17 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X DKV	Dari 23 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 7 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 16 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X MPLB	Dari 20 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 15 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 5 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X TKJ	Dari 15 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 5 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 10 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X AKL	Dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 6 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 5 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
2	Kedua	X Perhotelan	Dari 23 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 10 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 13 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X DKV	Dari 23 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 11 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 12 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X MPLB	Dari 20 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 17 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 3 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X TKJ	Dari 15 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 10 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 5 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.
		X AKL	Dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran interview, terdapat 8 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris diatas rata-rata dan 3 siswa memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris di bawah rata-rata.

Berdasarkan data diatas, dapat kita lihat ada beberapa peningkatan di dalam eksplorasi kami menggunakan pembelajaran interview untuk melihat dan mengukur kemampuan komunikasi siswa SMK. Di setiap minggunya terdapat peningkatan beberapa siswa yang terdorong lebih mampu menggunakan komunikasi dalam bahasa Inggris.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian selama kegiatan interview peserta didik kelas X Perhotelan, DKV, MPLB, TKJ, AKL SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta guna meningkatkan dan mengeksplorasi komunikasi bahasa Inggris menggunakan pembelajarannya interview untuk peserta didik pada tahap pembelajaran mendapatkan hasil yang cukup baik, sebab terjadi peningkatan dari minggu pertama ke minggu berikutnya. Pembelajaran interview guna untuk meningkatkan komunikasi peserta didik di dalam penggunaan bahasa Inggris dapat mempermudah peserta didik untuk lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris di dalam keseharian, menghubungkan dengan pengalaman pribadi, mampu berpikir kritis, serta membangun keterampilan khususnya dalam hal komunikasi. Pada tahap ini dilakukan implementasi dari pembelajaran interview pada fase pembelajaran berbasis literasi.

Pembelajaran interview yang dilaksanakan kelas X Perhotelan, DKV, MPLB, TKJ, AKL SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta guna meningkatkan dan mengeksplorasi komunikasi bahasa Inggris menggunakan pembelajarannya interview sebagai bentuk implementasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi Interview. Observasi pembelajaran interview dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) pada materi interview job. Pada observasi ini, peneliti mengamati proses pembelajaran dan perilaku peserta didik sebagai tidak adanya implementasi kegiatan literasi. Implementasi pembelajaran interview agar signifikan dengan pencapaian karir dimasa depan pada pembelajaran interview job kelas X Perhotelan, DKV, MPLB, TKJ, AKL SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta berguna untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran materi interview job yang dimana agar signifikan terhadap karir masa depan.

Pada tahap eksplorasi yang kami teliti di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Implementasi pembelajaran interview untuk komunikasi siswa SMK dapat secara signifikan untuk membantu peserta didik dalam persiapan karir. Di dalam pembelajaran kami membagi beberapa peserta didik untuk menuliskan lembar data mengenai diri mereka sendiri agar lebih membantu peserta didik dalam memahami contoh bagaimana ketika melakukan interview kerja menggunakan bahasa Inggris. Setelah beberapa peserta didik mengisi form data diri mereka, langkah yang kami lakukan selanjutnya adalah memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk melakukan interview dengan teman sekelompoknya agar terbiasa dalam segi pengucapan (Speaking) dan pendengaran (Listening) dalam bahasa Inggris. Kegiatan yang kami lakukan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris peserta didik dan untuk membiasakan peserta didik agar terbiasa ketika lulus mampu mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris yang ada di SMK ke dunia kerja.

Antusiasme peserta didik saat melakukan pembelajaran interview dalam pembelajaran semakin meningkat. Peserta didik lebih mudah memahami dan mempraktikkan dasar-dasar aspek dalam dunia kerja melalui interview dan teks-teks yang berkaitan dengan pengenalan pekerjaan dalam bahasa Inggris tersebut. Indikator yang dikuasai peserta didik yaitu mampu memahami unsur-unsur dalam teks interview dan pekerjaan yang telah dibaca. Peserta didik dapat memaparkan hasil dari pembelajaran interview sekaligus mempraktikkan secara langsung menggunakan komunikasi berbahasa Inggris. Oleh sebab itu, peserta didik mempunyai tingkat pemahaman yang baik dalam mempelajari interview ini.

Eksplorasi yang kami dapatkan melalui kelas X Perhotelan, DKV, MPLB, TKJ, AKL SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta membuahkan hasil yang manis. Signifikan dari persiapan karir untuk para peserta didik sangat bisa kami rasakan ketika mengeksplorasi menggunakan pembelajaran interview. Menggunakan pembelajaran interview dapat membuka peluang bagi peserta didik dengan pelatihan ketika mereka masih duduk dibangku SMK untuk dapat bersaing di dunia kompetitif kerja dengan kemampuan komunikasi bahasa Inggris yang terasah di dalam pembelajaran. Materi-materi yang berkaitan dengan persiapan karir seperti interview dan teks mengenai pekerjaan menjadi nilai tambahan untuk para peserta didik mampu menguasai

komunikasi bahasa Inggris. Berikut adalah beberapa materi interview yang telah kami berikan kepada peserta didik dan hasil dari eksplorasi kami selama di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Gambar 1. Materi Pembelajaran

Personal Identity

1	Name	
2	Nickname	
3	Date of birth	
4	Place of birth	
5	Address	
6	Religion	
7	Gender / sex	
8	Contact Number	
9	E-mail	
10	Hobbies	
11	Skills	
12	Blood Group	

Contoh Teka Introducing Oursell

Good morning all, allow me to introduce myself in. My name is Fata Ringg Aji. I was born in Bandung on 26 July 1993. I now live in Cisarua. Right now I stayed at my aunt's house. Now allow me to introduce myself further. I like things that smell of adventure, and small things like reading, watching, and spent my free time by doing nothing. Okay now about me and my family. I am the first child in my family. I have a little sister, and she is high school student. My father is a Police which is named Endang Karna. While my mother is a housewife. I love my family more than anything. Well that's my introduction this time. Please to meet you.

(Sebelum pagi semuanya, izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Nama saya Fata Ringg Aji, saya lahir di Bandung pada 26 Juli 1993. Sekarang saya tinggal di kota Cisarua. Sekarang ini saya tinggal di rumah tante saya. Sekarang izinkan saya untuk memperkenalkan diri lebih jauh. Saya suka hal hal yang berbau petualangan, hal hal kecil seperti membaca, menonton dan menghabiskan waktu luang saya untuk melakukan apa apa. Baiklah sekarang tentang saya dan keluarga saya. Saya anak pertama di keluarga saya. Saya memiliki adik perempuan dan adalah siswa SMA. Ayah saya adalah seorang polisi, namanya Endang Karna. Sedangkan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga. Saya sangat mencintai keluarga saya lebih dari apapun. Baiklah ini saya perkenalkan diri saya kali ini, senang bertemu dengan kalian)

Contoh Dialog Introducing Oursell

Kartika : Excuse me. I don't think we have met. I'm Kartika. *(Permisi, sepertinya kita belum pernah bertemu, saya Kartika)*

Okki : Hello. I'm Okki. I am your new neighbor. *(Halo, Saya Okki. Saya tetangga barumu)*

Kartika : Oh really? You move to the house next to me, aren't you? *(Oh benarkah? Kamu pindah ke rumah sebelah saya kan?)*

Okki : Yes it is. Please come to my house this afternoon. I baked some cookies. *(Ya, memang memang saya ke rumah saya. Saya sudah menunggang kue kering)*

Kartika : Sure! Thanks. Nice to know you Okki. *(Tentu saja! Terima kasih. Senang bisa mengenalmu Okki)*

Okki : Nice to know you too Kartika. *(Senang bisa mengenalmu juga Kartika)*

Siswa diminta mengerjakan soal untuk menguji pemahaman mereka terhadap expression yang biasa digunakan dalam introducing. Fill in the blanks with the appropriate expressions!

Anak : Hi, my? (1)

Ayu : I'm fine. What about you?

Anak : (2) By the way, this is Denzil, my classmate

Ayu : Hi, Denzil. How do you do?

Denzil : (3)

Ayu : (4)

Denzil : I'm from West Papua.

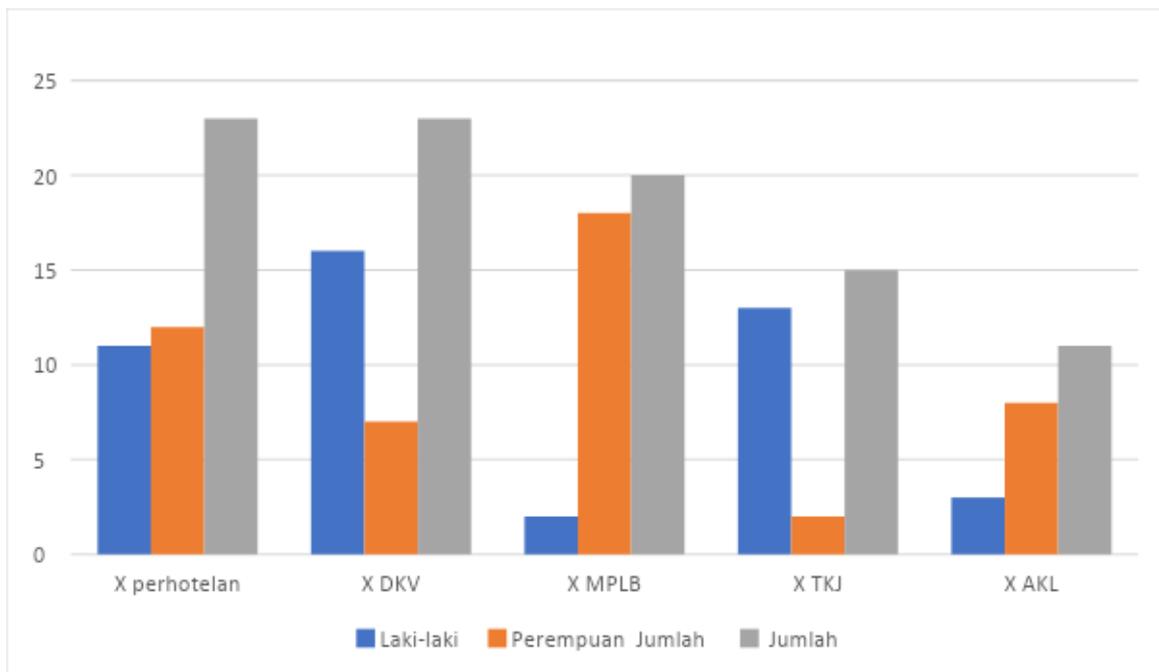
Ayu : Wow! I heard a lot nice things about that place. I'm so sorry I should go now.

Nice to meet you, Denzil.

Denzil : (5)

- How do you do?
- Nice to meet you too
- How are you?
- I'm fine too.
- Where are you from?

Gambar 2. Tabel Kelas X



Berdasarkan hasil pembahasan diatas eksplorasi kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa SMK agar signifikan pada persiapan karir yang kami lakukan di kelas X Perhotelan, DKV, MPLB, TKJ, AKL SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pembelajaran Interview yang diperuntukkan untuk peserta didik menghasilkan peningkatan di dalam pemahaman kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris. Eksplorasi yang telah kami lakukan juga mendapatkan bahwa pembelajaran interview dan pekerjaan dapat mengasah peserta didik dan mempersiapkannya ketika nanti masuk dunia kerja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa eksplorasi kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa SMK agar signifikan pada persiapan karir yang kami lakukan di kelas X Perhotelan, DKV, MPLB, TKJ, AKL SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang dilakukan selama 1 bulan. Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk mempelajari teks interview. Hal ini dilakukan guna mengurangi kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sebab pembelajaran di sekolah biasanya hanya menggunakan buku. Kegiatan pembelajaran ini diimbangi dengan diskusi kelompok mengenai interview. Pada penelitian ini, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Inggris dan setelah kami mengeksplorasi menggunakan pembelajaran interview kami mendapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran yang diajarkan dan diterapkan mampu mengasah dan mempersiapkan karir untuk kedepan bagi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian ini, kepada Ibu Linda Patmasari S.Pd., M.Pd. selaku guru pamong mata Pelajaran bahasa Inggris yang telah membantu kegiatan penelitian di kelas bersama para peserta didik, dan kepada Bapak Hendra Darmawan S.Pd., M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mason, B., & Krupa, R. (2016). *English for communication in the vocational classroom*. Cambridge University Press.
- Marsaoly, H. S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doherty, M. (2012). *English for Careers: Business, Professional and Technical*. Garnet Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, S. (2017). *The importance of English for students' career success*. Journal of Educational and Social Sciences, 6(2), 91-96.
- Marudi, A. (2018). *The role of English language proficiency in career advancement*. International Journal of Education and Research, 6(3), 237-244.
- Hedge, T. (2008) *Teaching and Learning in The Language Classroom*. New York: Oxford University Press
- Celce-Murcia, M., Brinton, D.M., & Snow, M.A. (2014). *Teaching English as a second or foreign language (4th ed.)*. Heinle Cengage Learning.
- Nunan, D. (2016). *Language teaching methodology*. Routledge.